

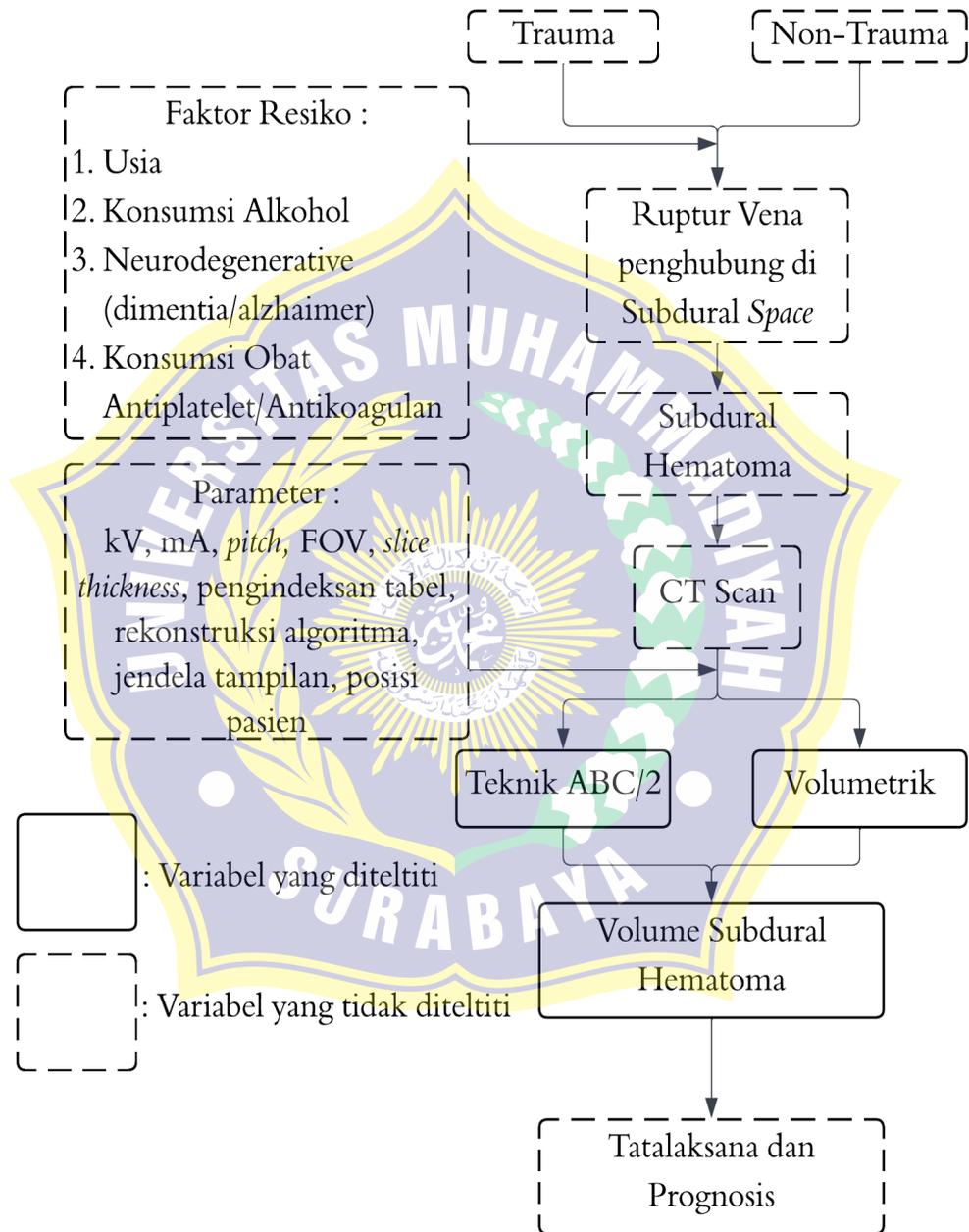


BAB III
KERANGKA KONSEPTUAL DAN
HIPOTESIS PENELITIAN

BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

SDH disebabkan oleh traumatik maupun non-traumatik. Traumatik disebabkan dengan adanya serebral atrofi dan adanya cedera kepala akibat kecelakaan sedangkan non-traumatik disebabkan oleh konsumsi obat antiplatelet/antikoagulasi yang berlebihan, adanya massa pada meningen serta malformasi arteri maupun vena di serebral. Hal tersebut dapat menimbulkan ruptur vena penghubung di celah subdural menyebabkan adanya akumulasi darah yang tidak bisa dialirkan ke sinus terjadilah SDH. Selain itu, faktor resiko juga menyebabkan keparahan terjadinya SDH. Dimana faktor tersebut berupa usia lansia, konsumsi alkohol, konsumsi obat antikoagulan/antiplatelet dan neurodegenerative. Dalam penegakan diagnostik dilakukannya pemeriksaan CT Scan untuk mengevaluasi volume SDH. Dalam pengukuran volume dilakukannya 2 metode, yaitu teknik ABC/2 dan Asisten Analisis Volumetrik yang berpengaruh pada pemilihan tatalaksana serta prognosis.

3.3 Hipotesis Penelitian

H0 : Tidak terdapat perbedaan nilai volume yang signifikan antara teknik ABC/2 dengan hasil pada Asisten Analisis Volumetrik.

H1 : Terdapat perbedaan nilai volume yang signifikan antara teknik ABC/2 dengan hasil pada Asisten Analisis Volumetrik.